

MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
2024



# Menjaga Adik

Elisa Dwi Susanti



Cerita Anak Dwibahasa  
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA  
2024**



Menjaga Adik  
**Elisa Dwi Susanti**

**Cerita Anak Dwibahasa  
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)**

Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi undang-undang.

Penafian: buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Ngebabang Adik

Menjaga Adik

Penanggung Jawab	: Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung
Penulis	: Elisa Dwi Susanti
Ilustrator dan Pengatak	: Ruhiat
Penyunting Bahasa Lampung	: Badar Rohim
Penyunting Bahasa Indonesia	: Lusiana Dewi
Penyelia	: Partila Umar Octa Reni Setiawati Novita Sari

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Kantor Bahasa Provinsi Lampung

Kompleks Gubernuran,

Jalan Beringin II No. 40, Kelurahan Talang, Kecamatan Telukbetung Selatan,

Kota Bandar Lampung

Cetakan pertama, 2024

ISBN 000-000-0000

Isi buku ini menggunakan huruf Arial, 20 hlm: 21 x 29.7 cm.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita masih diberikan kesempatan untuk terus berkontribusi dalam memajukan literasi dan budaya bangsa. Dalam kesempatan yang penuh kebahagiaan ini, Kantor Bahasa Provinsi Lampung dengan bangga menghadirkan buku cerita anak bahasa Lampung—bahasa Indonesia sebagai bagian dari upaya kami dalam mendukung diplomasi bahasa dan pengayaan bahan bacaan literasi di tengah-tengah masyarakat.

Indonesia adalah negeri yang kaya akan keberagaman budaya dan bahasa. Melalui buku cerita anak ini, kami ingin mengajak generasi muda untuk menjelajahi dan merasakan pesona bahasa Lampung yang tak hanya menawarkan kata-kata, tetapi juga kisah yang sarat nilai-nilai dan kearifan lokal. Di dalam buku ini, anak-anak akan diajak berpetualang bersama tokoh-tokoh yang menghidupkan nuansa keunikan setiap daerah, sambil membangun pemahaman akan pentingnya menghargai perbedaan dan keragaman budaya.

Diplomasi bahasa adalah upaya untuk mempertemukan pemahaman dan toleransi antarbudaya melalui saling berbagi bahasa dan cerita. Buku ini merupakan langkah konkret dalam mewujudkan visi tersebut, karena dengan mengenal bahasa daerah, anak-anak akan memperoleh wawasan baru tentang kekayaan Indonesia yang sesungguhnya. Dengan kebijakan penerbitan buku ini, kami berharap dapat memperkuat hubungan antardaerah dan menciptakan ruang dialog yang lebih inklusif.

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada penulis dan semua pihak yang telah bekerja keras menghasilkan buku ini. Harapan kami, buku Cerita Anak Dwibahasa (Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia) dapat menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan yang membawa manfaat bagi generasi muda Indonesia dalam memahami keindahan bahasa dan budaya negeri ini.

Semoga buku ini menjadi teman setia dalam petualangan belajar dan membaca anak-anak kita. Mari, kita lanjutkan perjuangan bersama dalam mewujudkan masa depan bangsa yang cerah melalui pendidikan dan literasi yang bermakna.

**Salam literasi,  
Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung**

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Menjaga Adik.....	1
Glosarium.....	21
Biodata Penulis .....	22
Biodata Ilustrator.....	22
Biodata Penyunting Bahasa Lampung.....	22
Biodata Penyunting Bahasa Indonesia.....	22

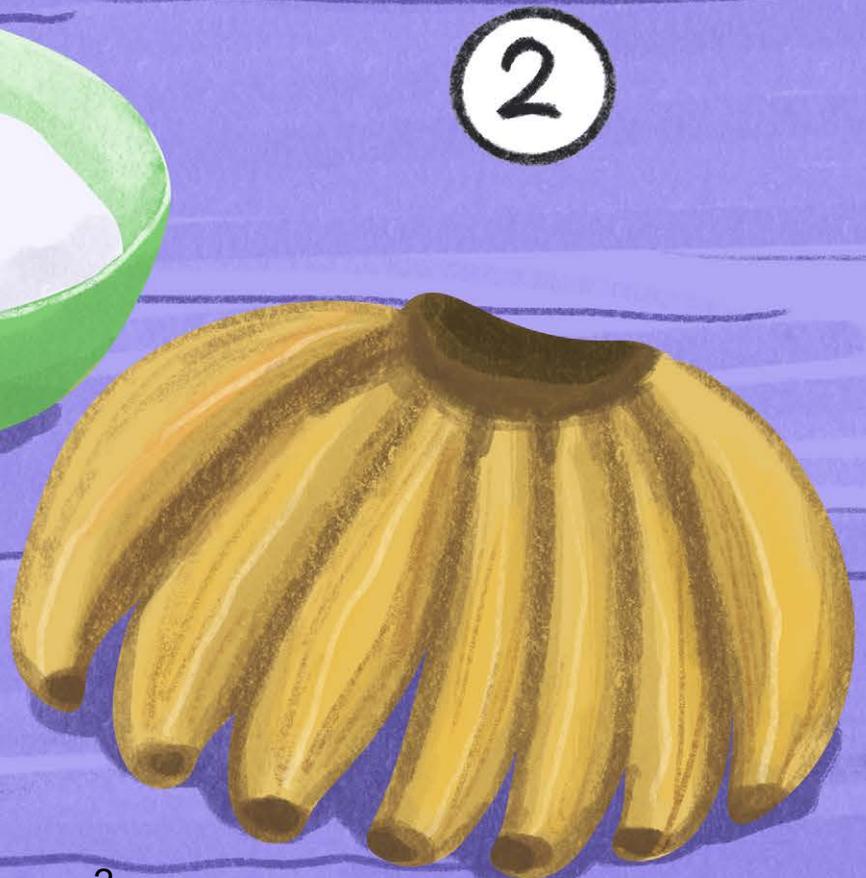
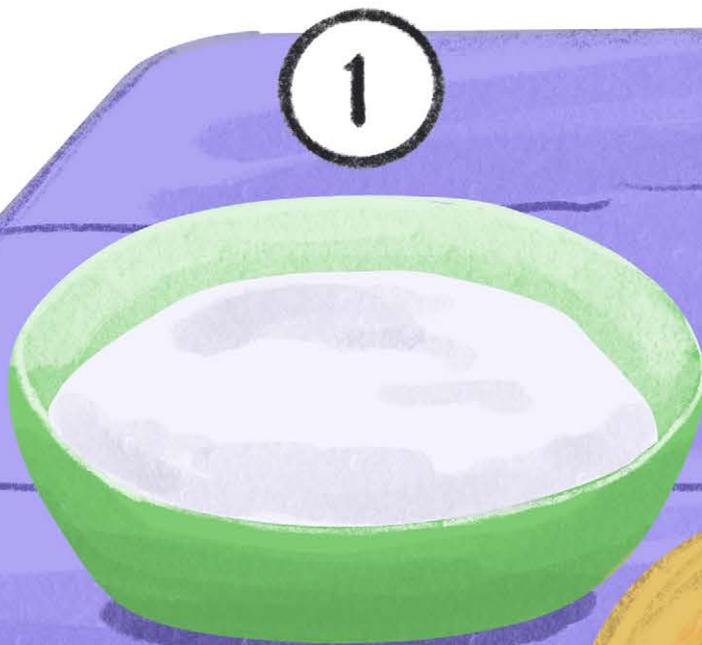
Khani hinji, khani Minggu.  
Runi haga nulung Emak.

Hari ini, hari Minggu.  
Runi ingin membantu Ibu.



Emak majak benjak enjak.  
Buak sina kedemonan Runi.

Ibu memasak benjak enjak.  
Kue itu kesukaan Runi.



Bahanni mudah didapok.  
Pah, khikin jumlah bahan-bahanni!

Bahannya mudah didapat.  
Ayo, hitung jumlah bahan-bahannya!

3

4



Tiba-tiba, kedengian gahasa Adik miwang.  
Huwaaa, huwaaa!

Tiba-tiba, terdengar suara Adik menangis.  
Huwaaa, huwaaa!



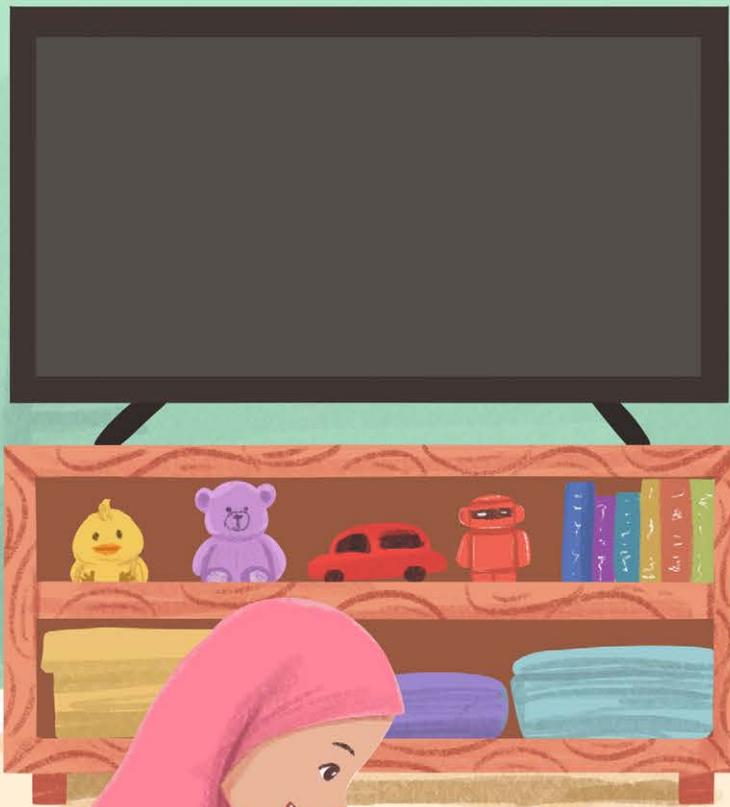
Emak tuyun-tuyun mitkamar.  
Tekhnyata, Nero minjak jak pedom.

Ibu tergopoh ke kamar.  
Ternyata, Nero bangun dari tidurnya.



Cup, cup, cup.  
Duh, Nero pagun miwang.

Cup, cup, cup.  
Duh, Nero tetap menangis.



Emak nenangko Adik.  
Setekhusni, Runi sai ngejaga Adik.

Ibu menenangkan Adik.  
Selanjutnya, Runi yang menjaga Adik.



Runi ngajak Nero begukhauan.  
Cilukbaaa!

Runi mengajak Nero bermain.  
Cilukbaaa!



Nero lalang.  
Runi muneh waya.

Nero tertawa.  
Runi pun gembira.



Oh, sina angkah sakhabok gawoh!  
Nero miwang luwot.

Oh, itu hanya sebentar saja!  
Nero menangis lagi.



Runi bupantun.  
Sai-sai, nyak sayang Emak.

Runi bernyanyi.  
Satu-satu, aku sayang Ibu.



Nero pagun khaya pingol.

Nero masih tetap rewel.



Duh, Runi laju bingung.

Duh, Runi jadi bingung.



Runi pun ngakuk buku.  
Lajuni, Ya ngebukani pelegohan.

Runi pun mengambil buku.  
Kemudian, Ia membukanya pelan-pelan.



Nero senang ngeliyak gambakh.

Nero senang melihat gambar.



Emak muji Runi  
Runi pintokh ngebabang Adek.

Ibu memuji Runi.  
Runi pintar menjaga Adik.



Runi senang nihan.  
Benjak enjak khadu mesak.

Runi sungguh senang.  
Benjak enjak sudah matang.



Nero nganik benjak enjak.  
Bangukni lumang-laming.

Nero memakan benjak enjak.  
Mulutnya berlepotan.





Benjak enjak sangun bangik.  
Kuti harus nyubani, yu.

Benjak enjak memang enak.  
Kalian harus mencobanya, ya.



# Glosarium

tergopoh  
berlepotan

: tergesa-gesa, terburu-buru  
: berlumuran



## **Biodata Penulis**

Elisa D.S. adalah penulis sekaligus mentor cerita anak yang berdomisili di Gresik, Jawa Timur. Tahun 2024, naskah cernaknya terpilih dalam Sayembara Penulisan dan Penerjemahan Cerita Anak Dwibahasa (Bahasa Indonesia – Bahasa Lampung) Kantor Bahasa Provinsi Lampung. Tahun 2023 dan 2024, naskah cernaknya lolos Seleksi Penulisan Cerita Anak Dwibahasa (Bahasa Indonesia – Bahasa Jawa) Balai Bahasa Jawa Timur. Puluhan buku antologi dan tiga buku solonya telah terbit.

## **Biodata Ilustrator**

RuhiArt, memiliki nama asli Ruhiat sering di sapa Ruhi. Ilustrator asal Kabupaten Bandung Barat ini menyukai dunia menggambar sejak kecil. Mendalami Ilustrasi dan Desain di Fakultas Desain Komunikasi Visual tahun 2016. Mulai merambah ke ilustrasi buku anak pada tahun 2021. Ilustrasinya dapat dilihat di instagram @ruhiart0210.

## **Biodata Penyunting Bahasa Lampung**

Badar Rohim, S.Pd. adalah guru di SDN 6 Marga Punduh, Kabupaten Pesawaran. Badar merupakan Duta Bahasa Provinsi Lampung 2017, Duta Pemuda Indonesia Provinsi Lampung 2018, dan Humas Kerajaan Paksi Pak Sekala Brak, Kepaksian Pernong Lampung. Badar lulus dari Universitas Terbuka prodi S1 PGSD tahun 2017. Selain aktif di bidang kebahasaan, seni, dan budaya, Badar juga aktif dalam bidang kepramukaan.

## **Biodata Penyunting Bahasa Indonesia**

Lusiana Dewi. Lahir di Lampung Tengah, 19 Februari 1993. Penyunting mendapat gelar magister humaniora dari Universitas Padjadjaran Bandung tahun 2019. Kini, bekerja di Kantor Bahasa Provinsi Lampung sebagai Widyabasa Ahli Pertama. Selain menyunting, juga aktif sebagai penulis, pegiat dan pengajar BIPA, pernah menjadi pengelola jurnal kebahasaan, dan juga pernah menjadi guru bahasa di sekolah swasta. Surel lusiana.kbl@gmail.com.



Kalian pernah menjaga Adik?  
Runi pernah melakukannya.  
Ia berhasil membuat  
Adiknya berhenti menangis.  
Kalian pun bisa menirunya, lho.  
Yuk, kita cari tahu  
cara Runi dalam menjaga Adiknya.

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
2024

